

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum Pongtiku adalah sebuah museum yang terletak di Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Museum ini menyimpan dan memamerkan berbagai koleksi yang mencerminkan kekayaan sejarah dan budaya masyarakat Toraja, seperti baju perang, ukiran khas Toraja, alat musik tradisional, mumi, serta foto-foto pahlawan nasional Pongtiku. Meskipun memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, pengelolaan informasi terkait Museum ini masih menghadapi berbagai kendala. Penyampaian informasi yang kurang terstruktur, promosi yang terbatas, serta kesulitan masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat menjadi tantangan utama.

Museum Pongtiku memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung lokal maupun mancanegara. Namun, tidak adanya website resmi sebagai media promosi menyebabkan informasi mengenai museum ini sulit diakses oleh publik. Kondisi ini berdampak pada promosi yang kurang efektif dan menurunkan daya saing Museum Pongtiku dibandingkan Museum lain yang sudah lebih maju dalam pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil survei terhadap 81 responden, sebanyak 53,1% menyatakan tidak mengetahui keberadaan Museum Pongtiku. Meskipun demikian, sebesar 88,9% responden menyatakan memiliki minat untuk berkunjung ke Museum Pongtiku. Dari survei ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang besar untuk meningkatkan jumlah pengunjung jika promosi dan akses informasi ditingkatkan, misalnya melalui pembuatan website

resmi.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui pengembangan aplikasi berbasis *website*, merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kehadiran sistem informasi promosi berbasis *website* akan memudahkan pengunjung dalam mengakses berbagai informasi tentang museum dan fasilitas pendukungnya. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara dalam mengelola data Museum secara lebih efisien, meningkatkan transparansi layanan, serta memperluas jangkauan promosi Museum Pongtiku ke khalayak yang lebih luas.

Sistem informasi berbasis *website* ini juga diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara pemerintah daerah, pengelola Museum, dan pengunjung, sehingga mampu mendorong pertumbuhan sektor promosi museum yang lebih optimal dan berkelanjutan. Melalui penerapan sistem informasi berbasis *website* ini, diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat meningkatkan kapasitas dalam promosi Museum Pongtiku.

Sistem ini akan dikembangkan menggunakan metode *waterfall*, karena metode tersebut memiliki alur kerja yang terstruktur dan sistematis. Setiap tahap dalam proses pengembangan dilakukan secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, *implementasi*, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara terorganisir dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan dalam pengelolaan proyek dan meminimalkan risiko kesalahan selama proses pembangunan sistem.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat

sebuah sistem informasi dengan judul “Sistem Informasi Museum Pongtiku berbasis *website*” menggunakan metode *waterfall*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana rancang bangun Sistem Informasi Museum Pongtiku Berbasis *Website*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah Merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Museum Pongtiku berbasis *Website*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem informasi ini hanya mencakup informasi pada Museum Pongtiku yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara, termasuk data barang prasejar, alat-alat musik, dan ukiran Toraja. Sistem tidak mencakup pengelolaan aspek museum di luar lingkup dinas ini.
2. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis *website* dan hanya mencakup fitur utama seperti promosi, penyajian informasi, serta akses informasi bagi masyarakat dan pengunjung. Pengembangan aplikasi mobile atau fitur-fitur tambahan lain, seperti integrasi dengan pihak ketiga, tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Museum dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian ini memberikan manfaat berupa sistem informasi berbasis web yang memudahkan pengelolaan Museum, Dengan adanya sistem ini, proses penyampaian informasi dapat dilakukan lebih cepat dan efisien,

2. Bagi Masyarakat dan Pengunjung.

Penelitian ini memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat serta pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai Museum Pongtiku, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pengunjung dan partisipasi masyarakat.

3. Bagi Peneliti dan Pengembang Sistem.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem dalam memahami penerapan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website*, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih kompleks dan terintegrasi.

4. Bagi Pemerintah Daerah.

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pemerintah daerah dalam mempromosikan Museum Pongtiku, meningkatkan pengunjung, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengelolaan informasi yang lebih baik.